
ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN METODE CAMEL DI NEGARA INDONESIA DAN MALAYSIA**Arief Rio Maulana¹, Faradina Inda Wardhani²**Politeknik Negeri Pontianak¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Pontianak²

INFO ARTIKEL**Riwayat Artikel:**

Received : April, 27th, 2025

Revised : Mei, 25th, 2025

Accepted : Mei, 28th, 2025

Keywords:

BRI

Maybank

CAMEL

Ratio

Kata Kunci:

BRI

Maybank

CAMEL

Rasio

A B S T R A C T

Banking is one of the influential financial entities in a country. As a place to provide funds and collect public funds, of course the level of bank health will influence the public's views and the image attached to the bank. This research wants to know the health level of banks in two countries, namely Indonesia and Malaysia. This research selects banks that have the number one title in each country, namely BRI and Maybank. Descriptive analysis and CAMEL analysis were chosen to compare financial performance and analyze the Bank's Health Level in 2023-24. CAMEL analysis contains indicators from Capital projected by the CAR ratio, Assets projected by the NPL ratio, Management projected by the NPM ratio, Earnings projected by the ROE ratio and finally Liquidity projected by the LDR ratio. The results of the research's descriptive analysis show good performance growth for BRI and Maybank throughout 2023 and 2024. Maybank leads with more total assets than Bri. Meanwhile, BRI has much more annual profits than Maybank throughout 2023 and 2024. CAMEL analysis also shows that BRI and Maybank have a good level of health throughout 2023 and 2024.

A B S T R A K

Perbankan merupakan salah satu entitas keuangan yang berpengaruh disuatu negara. Sebagai tempat penyediaan dana dan penghimpun dana masyarakat tentu nya Tingkat Kesehatan bank akan mempengaruhi pandangan masyarakat serta citra yang melekat di bank tersebut. Penelitian ini ingin mengetahui Tingkat Kesehatan bank dua negara yakni Indonesia dan Malaysia. Penelitian ini memilih bank yang memiliki predikat nomor satu di masing masing negara yakni BRI dan Maybank. Analisis deskriptif dan analisis CAMEL dipilih untuk mengkomparasi kinerja keuangan dan menganalisis Tingkat Kesehatan bank di tahun 2023-24. Analisis CAMEL berisi indikator dari Capital yang diproyeksikan ratio CAR, Asset diproyeksikan oleh ratio NPL, Management diproyeksikan oleh ratio NPM, Earnings diproyeksikan oleh ratio ROE dan yang terakhir Liquidity diproyeksikan oleh ratio LDR. Hasil analisis deskriptif penelitian menunjukkan pertumbuhan kinerja yang baik untuk BRI dan Maybank disepanjang tahun 2023 dan 2024. Maybank memimpin dengan total asset yang lebih banyak dibandingkan Bri. Sedangkan BRI memiliki profit tahunan yang jauh lebih banyak dibandingkan dengan Maybank disepanjang tahun 2023 dan 2024. Analisis CAMEL juga menunjukkan bahwa BRI dan Maybank memiliki Tingkat Kesehatan yang baik disepanjang tahun 2023 dan 2024

*Corresponding author :

Address : Politeknik Negeri Pontianak

E-mail : ariefmaulana79@gmail.com

PENDAHULUAN

PENDAHULUAN

Era teknologi seperti sekarang, sudah sangat rasional bagi Masyarakat menyimpan Sebagian uang mereka untuk dialihkan keberbagai sumber daya. Bank menjadi salah satu pilihan bagi sebageian orang untuk menyimpan uang mereka. Masyarakat memilih menyimpan uang mereka tentu akan memilih tempat yang terbaik agar mereka merasa aman untuk menitipkan uang mereka. Menurut (Wardhani & Muliani, 2019) bank yang memiliki Tingkat Kesehatan yang menjanjikan akan menjadi pilihan prioritas Masyarakat untuk menitipkan dana mereka. Masyarakat yang ingin menghimpun dana kesuatu bank, pasti akan memperhatikan tempat yang akan dituju. Masyarakat tentunya akan sangat berhati hati karena uang yang mereka dapatkan harus di simpan di tempat yang menjanjikan. Pentingnya perbankan untuk selalu menaikkan kinerja serta Tingkat kepercayaan dimasyarakat agar masyarakat menitipkan uang nya di tempat mereka. Menurut (Ayu & Nurulrahmatiah, 2023) Tingkat Kesehatan bank akan sangat mempengaruhi jumlah masyarakat yang menitipkan dananya di bank tersebut.

Menurut (Hasan et al., 2016) perbankan memiliki peran yang signifikan untuk menggerakkan sektor rill dengan instrument perbankan. Apabila sektor bermasalah maka akan memberikan dampak buruk bagi ekonomi di suatu negara. Perbankan umum masih menjadi primadona di negara Indonesia. Bahkan hampir sebagian masyarakat memilih perbankan umum. Sebagai penggerak bagi dunia perbankan disuatu negara sudah sewajarnya perlu adanya Analisa mengenai perbankan umum yang akan menjadi informasi bagi yang berkepentingan.

Pada tahun 2023 salah satu media ekonomi dan keuangan terkemuka yaitu The Banker asal London, merilis 1000 bank dengan kriteria terbaik berdasarkan kinerja pada tahun sebelumnya. Bank BRI berhasil menduduki peringkat 1 indonesia, dan 110 dunia. BRI tentunya memiliki citra yang sudah tidak asing lagi di Masyarakat Indonesia. Kriteria yang baik tadi tentunya tidak didapatkan secara instan. Dengan terus menjaga kondisi keuangan serta memaksimalkan kinerja akan membuat BRI terus menjadi primadona Masyarakat. Tingkat Kesehatan bank BRI telah dilakukan oleh (Maria C. Tumuju, 2024) dengan metode RGEC, bank BRI menghasilkan Tingkat Kesehatan yang baik. Sebagai komparasi, penelitian ini akan menggunakan malayan banking berhad atau dikenal dengan Maybank yang merupakan bank nomor satu di Malaysia, dengan kapitalisasi pasar serta total asset terbesar yang ada di Malaysia. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan analisis CAMEL untuk mengetahui Tingkat Kesehatan bank di negara Indonesia dan Malaysia, serta akan menjadi informasi yang bermanfaat untuk melihat perbandingan antara kedua negara yang saling bertetangga.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bank

Secara definisi, bank memiliki pengertian sebagai tempat yang memiliki wewenang secara resmi disuatu negara untuk melakukan simpanan dalam bentuk uang yang dimiliki oleh Masyarakat (Paputungan, 2016). Selain menghimpun dana dari Masyarakat, bank juga memiliki fungsi sebagai tempat sebagai pendanaan bagi Masyarakat. Banyak Masyarakat yang menggunakan fungsi pendanaan untuk mendukung arus kas Perusahaan dan Masyarakat menjadi lebih sehat.

Kesehatan Bank

Kemampuan Bank dalam meningkatkan kepercayaan Masyarakat salah satu nya adalah dengan Tingkat Kesehatan yang baik. Masyarakat tentunya akan merasa aman

dengan kinerja bank yang sangat baik (Agustin et al., 2023). Semua orang tentunya menginginkan resiko yang kecil dalam kaitannya dengan harta yang mereka miliki. Untuk itulah perlu adanya penjagaan kinerja bank dalam menentukan Tingkat Kesehatan yang dimiliki.

CAMEL

Rasio CAMEL akan menjabarkan hubungan antara satu sama lain berdasarkan penilaian kriteria yang masuk kedalam masing masing rasio yang telah ditentukan (Manumpil et al., 2019). Analisis ini diperkenalkan pertamakali ke publik di amerika Serikat yaitu otoritas pengawas perbankan. Mereka mengutarakan perlunya analisis ini untuk dipergunakan sebagai alat analisis laporan keuangan bank atau entitas keuangan terkait sebagai fungsi nyata dalam pengukuran pencapaian dan Tingkat Kesehatan secara berkala.

METODA PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis yang digunakan adalah menggunakan metode CAMEL. Metode ini dipilih untuk melihat Tingkat Kesehatan bank dengan 5 kriteria (Alie et al., 2024). Populasi dalam penelitian ini adalah perbankan yang ada di negara Indonesia dan Malaysia dengan sample penelitian dipilih perbankan dengan jumlah nasabah terbesar di masing masing negara yakni Bank Republik Indonesia dan Maybank. Penelitian menekankan studi komparatif perhitungan komparasi dilakukan dengan kurun waktu periode laporan keuangan 2023-2024. Kriteria untuk penilaian CAMEL ada 5 yaitu (Majumder & Rahman, 2017)

Tabel 1 Indikator CAMEL

No	Indikator	Ratio	Perhitungan
1	Capital	Capital Adequacy Ratio	$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aset Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$
2	Asset	Non Performing Loan	$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$
3	Management	Net Profit Margin	$NPM = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Revenue}} \times 100\%$
4	Earnings	Return On Equity	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$
5	Liquidity	Loan Deposit Ratio	$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan dan untuk mempermudah tahapan analisis selanjutnya (Sugiyono, 2013). Penelitian ini membandingkan kinerja bank kedua negara yakni Bank BRI dan Maybank, untuk memudahkan komparasi laporan keuangan, peneliti menyeragamkan nilai mata uang menjadi US Dollar agar memudahkan dalam pelaksanaan analisis penelitian. Peneliti merangkum data laporan keuangan menurut kurs mata uang masing masing negara.

Kemudian menyeragamkan rangkuman tadi ke dalam mata uang US Dollar. Kurs mata uang disesuaikan sesuai penutupan nilai kurs yakni akhir tahun 2023 dan 2024. Hasil analisis deskriptif kedua bank bisa dilihat pada table 2 dan 3 dibawah ini

Tabel 2 Analisis Deskriptif Maybank

Maybank	2023		2024	
	Ringgit (ribuan)	US Dollar	Ringgit (ribuan)	US Dollar
Total Asset	571.867.993	124.481.496.082	589.640.133	132.117.439.615
Liabilities	493.438.533	107.409.345.451	511.102.328	114.519.903.204
Equities	54.673.596	11.901.087.505	54.736.195	12.264.439.839
Operating Revenue	34.260.000	7.457.553.330	36.529.000	8.184.853.238
Profit for financial year	8.272.793	1.800.782.107	8.653.840	1.939.018.597

Tabel 3 Analisa Deskriptif Bank BRI

Bank BRI	2023		2024	
	Rupiah (Jutaan)	US Dollar	Rupiah (Jutaan)	US Dollar
Total Asset	1.965.007.030	127.622.720.660	1.992.983.447	123.519.271.584
Liabilities	1.544.401.658	100.305.361.954	1.569.064.393	97.246.011.342
Equities	316.472.142	20.554.143.145	323.189.047	20.030.309.699
Operating Revenue	137.058.491	8.901.636.098	132.632.013	8.220.143.353
Profit for financial year	60.099.863	3.903.348.899	60.154.887	3.728.223.551

Pada analisis deskriptif diatas, bisa kita bandingkan kinerja kedua bank dalam periode yang sama yaitu 2023 – 2024. Dilihat dari segi Asset bisa dilihat untuk tahun 2023 Bank BRI memiliki jumlah Asset yang lebih besar yaitu 127 Juta dollar sedangkan untuk tahun 2024 Maybank mendapatkan hasil 132 juta dollar. Dari segi liabilitas baik dari tahun 2023 ataupun 2024 Maybank memiliki jumlah liabilitas yang lebih besar dari BRI yakni 107 juta dan 114 Juta dollar. Selanjutnya di aspek Pendapatan BRI mendapatkan peningkatan di dua periode laporan keuangan 2023 dan 2024 yakni memiliki rata rata 20 Juta dollar dibandingkan Maybank yang hanya mampu memiliki pendapatan dikisaran 11 juta dan 12 juta dollar per tahun. dan aspek pembandingan terakhir yakni Profit tahunan, BRI mendapatkan jumlah 3,9 juta dollar ditahun 2023 dan 3,7 juta dollar di tahun 2024

dibandingkan Maybank yang hanya mampu memiliki pendapatan 1,8 juta di tahun 2023 dan 1,9 juta dollar di tahun 2024.

Analisis CAMEL

Setelah melaksanakan analisis deskriptif tahap selanjutnya adalah dengan menganalisa Tingkat Kesehatan bank menggunakan analisis CAMEL, hasil penelitian bisa dilihat pada table dibawah ini

Tabel 4 Analisis CAMEL

Indikator	BRI		Maybank	
	2023	2024	2023	2024
CAR	27,00	26,63	18,84	18,32
NPL	2,95	2,78	0,90	1,90
NPM	43,80	45,00	24,10	23,70
ROE	18,25	18,40	11,50	11,60
LDR	84,39	84,73	80,00	76,40

Indikator Capital

Tabel 5 Indikator Capital

Presentase	Peringkat	Predikat
>12%	1	Sangat Baik
9% - 12%	2	Baik
8% - 9%	3	Cukup Baik
6% - 8%	4	Kurang Baik
5<6%	5	Tidak Baik

Penelitian ini menggunakan CAR sebagai indicator untuk mengukur Kesehatan kedua bank. Hasil yang didapat menggunakan ratio ini adalah kedua bank mendapat predikat sangat baik karena memiliki persentase diatas 12% (Hasan et al., 2016). Bank BRI memiliki 27% di tahun 2023 dan 26,63% ditahun 2024. Walaupun terjadi penurunan ditahun 2024 tetapi kinerja capital BRI masih di tahap yang memuaskan. Disisi Bank Malaysia, Maybank mendapatkan persentase 18,84 ditahun 2023 dan 18,32% ditahun 2024. Kinerja capital masih tergolong sangat baik karena memiliki persentase diatas 12% (Andriasari & Munawaroh, 2020).

Indikator Asset

Tabel 6 Indikator Asset

Presentase	Peringkat	Predikat
<2%	1	Sangat Baik
2% - 5%	2	Baik
5% - 8%	3	Cukup Baik
8% - 12%	4	Kurang Baik
>12%	5	Tidak Baik

Non Performing Loan digunakan pada penelitian ini sebagai indikator yang mewakili Tingkat Kesehatan Asset bank (Agustin et al., 2023). Untuk indicator kedua ini Maybank miliki predikat yang sangat baik karena mampu memiliki presentase <2% untuk tahun 2023 dan 2024 yakni 0,9% dan 1,9%. BRI hanya mampu memiliki predikat baik selama 2 tahun periode penelitian ini yakni masing masing 2,95% dan 2,78%. Walaupun memiliki predikat dibawah Maybank, BRI tetap memiliki kualitas Tingkat Kesehatan yang baik.

Indikator Management

Bank tentunya sebagai entitas usaha menginginkan profit. Profit yang dihasilkan tentunya akan menjadi salah satu kinerja yang didapatkan oleh para manajemen (Maulana & Wardhani, 2024). *Net Profit Margin* digunakan sebagai indicator *management* dalam penelitian ini, hasilnya untuk bank BRI indicator ini membandingkan net profit terhadap total revenue yang didapat pada satu periode laporan keuangan. Hasilnya BRI mendapatkan 44,8% ditahun 2023 dan mendapatkan kenaikan menjadi 45% di tahun 2024 hal ini berarti BRI mendapatkan kenaikan dalam Net profit tahunan dibandingkan periode sebelumnya. Sedangkan Maybank mendapatkan presentase NPM sebesar 24,10% di tahun 2023 dan terjadi penurunan ditahun 2024 menjadi 23,70%. Penurunan terjadi diakibatkan beban operasional yang meningkat. Penurunan ini masih ditahap wajar karena tidak terlalu signifikan dalam mempengaruhi keseluruhan Kesehatan maybank (Telaumbanua, 2022).

Indikator Earnings

Tabel 7 Earnings

Presentase	Peringkat	Predikat
>20%	1	Sangat Baik
12,5% - 20%	2	Baik
5% - 12,5%	3	Cukup Baik
0% - 5%	4	Kurang Baik
< 0%	5	Tidak Baik

Ekuitas adalah salah satu akun yang menunjukkan bagian dari passive Perusahaan yang akan menyeimbangkan asset Bersama dengan akun kewajiban (Lupa et al., 2016). Pengelolaan ekuitas tentunya akan mempengaruhi kinerja dari Perusahaan. Bank yang Dimana masih dalam bentuk Perusahaan pastinya menginginkan pengelolaan ekuitas yang baik agar mendapatkan hasil yang maksimal yang akan mempengaruhi citra Perusahaan di masyarakat (Toliang et al., 2024). *Return On Equity* dipilih sebagai indicator dari earnings. Hasil analisis menunjukkan bahwa BRI memiliki ROE sebesar 18,25% ditahun 2023 dan 18,40% ditahun 2024. Dari hasil tersebut BRI mendapatkan predikat Baik. Karena mampu mendapatkan hasil ROE diantara 12,5% - 20%. Sedangkan maybank mendapatkan ROE sebesar 11,50 ditahun 2023 dan 11,60 ditahun 2024. Terjadi kenaikan sebanyak 0,10% sepanjang tahun 2024. Dengan hasil tersebut maybank mendapatkan predikat Baik dalam indicator *Earnings*.

Indikator Likuidity

Tabel 8 Likuidity

Presentase	Peringkat	Predikat
50% - 75%	1	Sangat Baik
75% - 85%	2	Baik
85% - 100%	3	Cukup Baik
100% - 120%	4	Kurang Baik
>120%	5	Tidak Baik

Loan Deposit Ratio digunakan sebagai indikator *likuidity*. Hasil yang didapatkan oleh BRI adalah 84,39% ditahun 2023 dan 84,73 ditahun 2024. Diperiode ini BRI mendapatkan predikat Baik dalam mengelola likuiditas Perusahaan. Maybank diperiode yang sama mampu memperoleh 80% ratio LDR ditahun 2023 dan mengalami penurunan ditahun 2024 yakni 76,40%. Semakin rendah ratio LDR maka semakin baik kinerja Perusahaan dalam menjaga likuiditasnya (Meliza et al., 2024). Maybank secara likuiditas mampu menurunkan ratio LDR hampir 5% disepanjang tahun 2024.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Simpulan

1. Berdasarkan hasil perbandingan yang dilakukan dengan Analisis Deskriptif, kedua bank memiliki keunggulan dan kelemahan masing masing. Dengan jumlah Masyarakat yang jauh lebih banyak dibandingkan Malaysia, Bank BRI yang perpusat di Indonesia tidak mampu memaksimalkan total asset yang dimiliki dan bersaing dengan maybank yang ada di Malaysia. BRI unggul cukup signifikan dibagian Profit. Sepanjang tahun 2023 dan 2024 BRI hampir memiliki profit dua kali lebih banyak dibandingkan dengan Maybank. Hal ini terindikasi BRI lebih mampu memaksimalkan asset yang dimiliki serta mampu mengelola operasional jauh lebih baik dibanding dengan maybank.
2. Indikator *Capital* menunjukkan kedua Bank yakni BRI dan Maybank memiliki Tingkat Kesehatan yang sangat baik. Analisis ini dilaksanakan agar mendapatkan informasi bagaimana modal yang dimiliki oleh bank dipergunakan dengan baik untuk kinerja Perusahaan (Hasan et al., 2016)
3. Indikator *Asset* menunjukkan Maybank memiliki predikat yang sangat baik. Sedangkan BRI mendapatkan predikat baik.
4. Indikator *Management* menunjukkan kedua bank memiliki hasil yang baik selama periode 2023 dan 2024
5. Indikator *Earnings* menunjukkan BRI dan Maybank mendapatkan predikat Baik di periode yang sama yakni 2023 dan 2024
6. Indikator *Likuidity* menunjukkan BRI dan Maybank mendapatkan predikat Baik di periode yang sama yakni 2023 dan 2024.
7. Secara menyeluruh kedua bank baik dari BRI dan Maybank memiliki Tingkat Kesehatan yang baik. Semua kriteria CAMEL mendapatkan hasil yang baik, bahkan ada yang sangat baik. Dengan kinerja yang seperti ini maka pantas kedua bank akan terus menjadi poros dalam perbankan di masing masing negara dan akan tetap menjadi primadona Masyarakat di masa yang akan datang (Danny & Sukardi, 2024)

Keterbatasan

Dikarnakan membandingkan Perusahaan di 2 negara yang berbeda, peneliti memiliki keterbatasan dalam mengakses secara menyeluruh data yang ada di negara berbeda. Peneliti hanya mampu mendapatkan data dengan jangka waktu 2 tahun yakni 2023 dan 2024.

Saran

Untuk pengembang penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengambil data dengan populasi yang lebih luas seperti negara ASEAN dan jangka waktu yang lebih lama dari dua tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, O., Anwar, Y., & Bramana, S. M. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Optimalisasi Laba Pada PT Grand Titian Residence. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 20(1), 202–215. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v20i1.9395>
- Alie, M. S., Heriyanto, T., Aziz, S., & Oktaria, E. T. (2024). Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode CAMEL pada PT. Bank BRI Tbk. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(6), 1556–1561. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i6.4632>
- Andriasari, W. S., & Munawaroh, S. U. (2020). Analisis Rasio CAMEL (Capital, Asset, Management, Earnings, Equity dan Liquidity) pada Tingkat Kesehatan Bank (Studi Kasus BRI Syariah Periode 2018-2019). *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 8(2), 237. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v8i2.8795>
- Ayu, E. P., & Nurulrahmatiah, N. (2023). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode CAMEL pada Perbankan BUMN yang terdaftar di BEI Tahun. 2(6), 676–692.
- Danny, B., & Sukardi, D. (2024). ANALISA KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO CAMEL PADA KELOMPOK BANK MODAL INTI 4 DI INDONESIA. *BanKu: Jurnal Perbankan Dan Keuangan*, 5(Agustus), 63–75.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*.
- Hasan, H., Suhadak, S., & Sulasmiyati, S. (2016). Analisis Asean Banking Integration Framework (Abif) Untuk Kinerja Perbankan Di ASEAN (Studi Perbankan Pada Filipina, Indonesia, Malaysia, Singapura, Dan Thailand Tahun 2012 - 2014). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 34(1), 19–28.
- Lupa, W., Parengkuan, T., & Sepang, J. (2016). Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional dengan Metode CAMEL. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(01), 694–705.
- Majumder, M. T. H., & Rahman, M. M. (2017). A CAMEL Model Analysis of Selected Banks in Bangladesh. *SSRN Electronic Journal*, 6(2), 233–266. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3068004>
- Manumpil, G., Taroreh, H. S., & Keles, D. (2019). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Camel (Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity) Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2015 – 2017. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(1), 49. <https://doi.org/10.35797/jab.9.1.2019.23556.49-56>
- Maria C. Tumuju. (2024). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Rgec Studi Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pada Periode 2019-2022. *Jurnal EMBA*, 12(2), 96–104.
- Maulana, A. R., & Wardhani, F. I. (2024). ANALISIS CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KAPITALISASI PASAR SAHAM INDONESIA TAHUN 2023. *Ekonomi Integra*, 14, 106–115.
- Meliza, Ningrum, E. V., & Putri Citradika, D. (2024). Pengaruh Leverage terhadap Return Saham dan Peranan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Moderasi. *J-Aksi: Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 5(1), 45–53. <https://doi.org/10.31949/jaksi.v5i1.8343>
- Paputungan, D. F. (2016). Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode CAMEL Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Manado Periode 2010-2015. *Jurnal*

- EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(3), 729–740.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Telaumbanua, M. P. D. M. M. B. Y. N. (2022). Analisis Net Profit Margin Pada Pt Unilever Indonesia Tbk (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(Vol. 10 No. 4 (2022): JE. VOL 10 NO 4 (2022)), 1462–1471. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/43983/40243>
- Toliang, E., Maulana, A. R., Saputra, E., Pontianak, K., & Barat, K. (2024). ANALISIS PENGARUH FIRM SIZE , PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP MARKET CAPITALIZATION DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023). *Asersi : Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 4(2), 163–173.
- Wardhani, F. I., & Muliani, M. (2019). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Pendekatan RGEC Pada Bank BUMN Periode 2013 - 2017. *Jurnal Ekonomi STIEP*, 4(2), 26–33. <https://doi.org/10.54526/jes.v4i2.21>